

PENGARUH TENAGA KERJA, BAHAN BAKU, DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PENGOLAHAN IKAN ASAP DI DESA PENATARSEWU KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO

Dhimas Adi Subroto dan Muhammad Yasin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dhimasadis123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh tenaga kerja, bahan baku, dan jam kerja terhadap pendapatan usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer, data yang digunakan adalah kuesioner yang diperoleh dari responden pengusaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Alat analisis data pada penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara partial maupun simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan baku dan jam kerja, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Untuk pengaruh tenaga kerja, bahan baku, dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai F hitung sebesar 44,235 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,000 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas bahan baku dan jam kerja berpengaruh signifikan, sedangkan variabel bebas tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Bahan Baku, Jam Kerja, dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan dalam dunia usaha sekarang ini semakin besar, ditandai dengan didirikannya berbagai sektor usaha, salah satunya ialah industri kecil menengah. Keberadaan industri kecil menengah merupakan salah satu usaha yang dapat memberikan manfaat besar ke dalam perekonomian masyarakat. Industri kecil menengah sebenarnya dapat membantu perekonomian nasional dan juga dapat mengubah taraf hidup masyarakat.

Keberadaan industri kecil menengah dapat dijumpai diberbagai tempat dan daerah yang tersebar di seluruh bagian negara Indonesia. Salah satunya yang berada di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yang merupakan sebuah kawasan industri kecil menengah yang salah satunya mempunyai usaha industri pengolahan ikan asap yang potensial di Kabupaten Sidoarjo. Usaha pengolahan ikan asap berada di Desa Penatarsewu yang terletak di wilayah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini sudah ada sejak lama

sekitar tahun 1970 dan merupakan salah satu bentuk aktifitas ekonomi masyarakat di Desa Penatarsewu yang berbasis industri kecil menengah. Ikan asap merupakan produk yang cukup dikenal oleh masyarakat khususnya Kabupaten Sidoarjo. Karena mempunyai cita rasa yang unik dan beraroma khas dengan harga yang terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. Usaha pengolahan ikan asap ini merupakan kategori industri kecil menengah atau produksi rumahan yang masih memiliki pangsa pasar yang luas. Keberadaan sentra industri ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo mempunyai peranan penting yang cukup besar dalam menunjang pergerakan perekonomian masyarakat dan dapat pula membantu program pemerintah kota untuk mengurangi pengangguran, khususnya bagi masyarakat yang berada disekitar sentra karena sebagian besar tenaga kerjanya bertempat tinggal disekitar sentra tersebut (Sarmila dkk., 2020).

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Industri Sedang/Kecil
di Kabupaten Sidoarjo Tahun
2020-2021

No.	Kecamatan	2020	2021
1	Tarik	4	4
2	Prambon	10	12
3	Kremlung	17	14
4	Porong	7	10
5	Jabon	14	15
6	Tanggulangin	29	33
7	Candi	44	49
8	Tulangan	14	20
9	Wonoayu	34	41
10	Sukodono	28	33
11	Sidoarjo	70	86
12	Buduran	80	96
13	Sedati	19	23
14	Waru	200	230
15	Gedangan	145	166
16	Taman	144	156
17	Krian	60	65
18	Balombendo	42	53
19	Total	961	1106

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo 2023

Sesuai data diatas menunjukkan bahwa di Kabupaten Sidoarjo untuk industri besar/ sedang mengalami kenaikan di tahun 2020 sejumlah 961 industri menjadi 1106 pada tahun 2021, ini menandakan bahwa sektor industri di Kabupaten Sidoarjo sedang mengalami kenaikan yang cukup signifikan di beberapa Kecamatan contohnya: Kecamatan Waru dengan 230 industri di tahun 2021, Kecamatan Gedangan dengan 166 di tahun 2021, dan Kecamatan Taman 156 di tahun 2021. Tujuan pokok dalam didirikannya suatu usaha ialah untuk memperoleh sebuah penapatan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan meningkatkan penjualan secara maksimal. Suatu usaha yang melakukan kegiatan produksi tidak akan terlepas dari peran tenaga kerja dalam memproduksi bahan baku usaha. Oleh karena itu, keterlibatan tenaga kerja sangat penting dalam kegiatan pengolahan bahan baku ikan menjadi produk jadi ikan asap.

Rumusan Masalah

1. Apakah Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Jam Kerja berpengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah Bahan Baku berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Jam Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Hasil Kerja atau Usaha”. Dalam istilah umum pendapatan/income adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu. Pendapatan juga merupakan semua uang yang masuk dalam lingkup rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu (Suparmoko, 2018).

Pengolahan

Pengertian pengolahan/pengasapan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan sehingga dapat disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai

bahan baku konsumsi manusia. Pengolahan ikan yang diawali dengan cara tradisional menggunakan sinar matahari berfungsi untuk meningkatkan daya simpan dengan jalan mengurangi kadar air dalam ikan (Shofa, 2015).

Tenaga Kerja

Pengertian Human Capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, kemampuan, dan juga keterampilan seseorang dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuannya. Human capital mengacu pada sekelompok orang yang bekerja untuk perusahaan atau memenuhi syarat untuk bekerja pada suatu perusahaan sebagai tenaga kerjanya (Permana dan Widanta, 2018).

Bahan Baku

Pada sebuah industri baik itu industri rumahan atau industri berskala besar/sedang/kecil tentunya mempunyai suatu bahan baku serta jenisnya yang sudah diproses dan diolah sebagai sebuah produk. Bahan baku merupakan suatu bahan yang dapat dipakai kedalam pembuatan suatu produk, bahan baku yang sudah termasuk secara menyeluruh akan menunjukkan sebuah produk jadinya bahkan yang disebut barang jadi (Fajar dan Ayub, 2021).

Jam Kerja

Jam kerja adalah proses untuk menetapkan waktu yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah

perusahaan, jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pimpinan perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, dan kemampuan karyawan (Meilinda, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan menggunakan desain kausal (kausalitas) yang berguna untuk menganalisa hubungan-hubungan dan pengaruh simultan serta partial antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Metode kausal menguji hubungan “sebab akibat” hubungan yang bersifat sebab akibat seperti variabel independent adalah (variabel yang mempengaruhi) sedangkan variabel dependent adalah (variabel yang dipengaruhi). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu sebuah penelitian ilmiah dengan mengedepankan interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi 35 pengusaha dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu penelitian bulan februari sampai dengan bulan juni 2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data penelitian ini berupa data primer, yaitu data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh perseorangan langsung dari obyeknya atau suatu organisasi dari responden yang diteliti dengan cara dari kuesioner atau pertanyaan yang diajukan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dan menyebar angket dengan disertai alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan lisan maupun secara tertulis kepada responden supaya dijawab. Sedangkan studi kepustakaan merulakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi melalui berbagai lietertaur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti

buku, jurnal, maupun artikel yang tersedia di internet.

Proses Pengolahan Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Coding yaitu alat untuk menerjemahkan persyaratan logika dari pseudocode (diagram alur) ke dalam suatu bahasa pemrograman, baik huruf, angka, dan simbol yang membentuk sebuah program.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda adalah digunakan untuk menguji satu maupun lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

$$\log y = \log a + b_1 \log (X_1) + b_2 \log (X_2) + b_3 \log (X_3) + e$$

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel

X₁ = Tenaga Kerja

X₂ = Bahan Baku

X₃ = Jam Kerja

e = Standard Error

Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai

signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat sig α (5%).

Uji Statistik T

Uji T digunakan untuk melihat masing-masing variabel bebas secara partial terhadap variabel terikat.

Konstanta

Konstanta merupakan nilai jika konstantanya 0,948 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari tenaga kerja, bahan baku, dan jam kerja dianggap koefisien, maka pendapatan 0,948.

Koefisien Tenaga Kerja

Variabel tenagakerja yang menunjukkan hubungan positif maka akan mengakibatkan peningkatan pada pendapatan sebesar 0, 298. Hal ini berarti tenaga kerja berpengaruh positif terhadap usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Koefisien Bahan Baku

Variabel bahan baku mengalami penambahan, maka akan mengakibatkan pada pendapatan sebesar 0, 674. Hal ini berarti bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Koefisien Jam Kerja

Variabel jam kerja mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan hasil terhadap pendapatan sebesar 0,184. Hal ini berarti jam kerja usaha pengolahan ikan asap di Desa

Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabuapten Sidoarjo berpengaruh terhadap pendapatan.

Standard Error

Yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel lain terhadap pendapatan.

Tenaga Kerja tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Dalam penelitian ini digunakan sebaga uji pengaruh variabel bebas Tenaga Kerja (X1) yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y). Pengaruh variabel Tenaga Kerja terhadap pendapatan diuji dengan uji t yang menunjukkan nilai sig 0,076 lebih besar dari pada sig a 0,05 yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan tenaga kerja terhadap pendapatan.

Bahan Baku Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan Tabel 4.8 Uji Partial (Uji T) pada pengujian hipotesis, diketahui nilai sig. Untuk pengaruh variabel bahan baku (X2) terhadap variabel pendapatan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai T_{hitung} 7,301. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku (X2) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear berganda koefisien bahan baku (X2) bernilai positif.

Jam Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Dalam penelitian ini digunakan sebagai pengaruh variabel bebas Jam Kerja (X3), yang berpengaruh terhadap pendapatan (Y). Pengaruh variabel jam kerja terhadap pendapatan diuji dengan uji t yang menunjukkan nilai sig 0,033 lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya berpengaruh secara signifikan jam kerja terhadap pendalatan.

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari bahan baku, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa naik turunnya tingkat pendapatan ditentukan oleh seberapa optimal bahan baku, dan jam kerja yang dihasilkan usaha pengolahan ikan asap di Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

SARAN

1. Diharapkan bagi pemilik usaha pengolahan ikan asap yang ada di Desa Penatarsewu lebih menambah inovasi dengan berbagai inovasi produk yang lebih bervariasi dan lebih.
2. Ditingkatkan dalam hal kebersihan tempat supaya pembeli merasa nyaman dan agar pembeli dapat kembali lagi ke lapak ikan asap tersebut.

3. Diharapkan juga dapat melakukan promosi melalui media sosial, agar penjualan dapat mengalami peningkatan dan menjadi dikenal oleh masyarakat diluar Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo serta menjadikan ruang lingkup menjadi tersebar luas.

Perikanan di Kabupaten Sidoarjo melalui Pengembangan Ekonomi Lokal. Jurnal Teknik Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Suparmoko. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 628–638.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, K., & Ayub, M. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Biaya Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 77–90.
- Meilinda, K. S. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 10–14.
- Permana, I. K. A., & Widanta, A. A. B. P. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku Terhadap Produktifitas dan Pendapatan Usaha Industri Kain Batik Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(12), 1–29.
- Sarmila, Jack, F. A., & Asri, E. R. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Over head Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Usaha Pengolahan Ketam Pak Hasan Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Kepulauan Riau*, 7(1), 6–11.
- Shofa, S. U. (2015). *Faktor Penentu Pengembangan Industri Pengolahan*